



## **Menggugah Kesadaran Masyarakat Untuk Membuang Sampah Melalui Efektivitas Plang Sampah**

**Arinda Frisca Setianingrum<sup>1)</sup>, Nurul Jamilah<sup>2)</sup>, Sedy Anggara<sup>3)</sup>, Sajidin<sup>4)</sup>**

<sup>1)</sup>Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail [Arindafriscasetianingrum@gmail.com](mailto:Arindafriscasetianingrum@gmail.com)

<sup>2)</sup>Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail [jamilahnurujamilah@gmail.com](mailto:jamilahnurujamilah@gmail.com)

<sup>3)</sup>Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail [sendyanggara60@gmail.com](mailto:sendyanggara60@gmail.com)

<sup>4)</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail [sajidin@uinsgd.ac.id](mailto:sajidin@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Banyaknya sampah menjadi salah satu permasalahan yang besar bagi masyarakat terkhusus warga Indonesia. Permasalahan sampah akan berdampak pada kelangsungan hidup makhluk hidup sehingga permasalahan tersebut perlu adanya solusi dalam pencegahan seperti mengadakan edukasi terkait jangka waktu terurainya sampah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak pemasangan plang sampah terhadap kesadaran masyarakat dalam membuang sampah. Untuk mencapai tujuan tersebut, pengamatan dilakukan terhadap perilaku warga selama tujuh hari. Dari data yang dianalisa menunjukkan bahwa ada perubahan pengetahuan dan kesadaran dalam membuang sampah. Masyarakat menjadi tahu tentang jangka waktu terurainya sampah anorganik dan menyadari bahwa persoalan sampah perlu diatasi dan dilakukan pencegahan dari hal terkecil seperti memilah dan membuang sampah pada tempatnya.

**Kata Kunci:** Pengabdian, Plang Edukasi Sampah, Perilaku Sehat

### **Abstract**

*The large amount of waste is one of the major problems for society, especially Indonesian citizens. The waste problem will have an impact on the survival of living things, so this problem requires a solution in prevention, such as providing education regarding the time period for waste to decompose. This study aims to see the impact of installing waste signs on public awareness in disposing of waste. To achieve this goal, observations were made on the behavior of residents for seven days. From the data analyzed, it shows that there are changes in knowledge and awareness in disposing of waste. The community feels that they know about the time period for inorganic waste to decompose and are aware that the waste problem needs to be addressed and prevention is carried out from the smallest things such as sorting and disposing of waste in its place.*

**Keywords:** Community Service, Waste Education Signs, Healthy Behavior

## A. PENDAHULUAN

Salah satu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat yaitu lingkungan. Dalam masyarakat, manusia dapat melakukan aktivitas baik di lingkungan alam maupun binaan, yang dapat mengubah atau berdampak pada lingkungan itu sendiri. Oleh karena itu, untuk mencapai harmonisasi yang dapat meningkatkan kualitas lingkungan, diperlukan keseimbangan antara alam, manusia, dan lingkungan <sup>1</sup>.

Sampah adalah barang sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang bersifat dapat terurai dan tidak dapat terurai. Sampah terbagi menjadi dua kategori yaitu sampah Organik dan anorganik. Sampah-sampah anorganik ini yang sering memberikan dampak besar pada lingkungan <sup>2</sup>. Direktur Sahabat Lingkungan Satrijo Wiweko mengungkapkan, dunia akan dipenuhi oleh sampah plastik dan sangat sulit terurai di alam karena sampah plastik membutuhkan waktu 350 tahun untuk terurai dan sampah plastik di dunia memiliki volume 8 miliar ton. Mengutip dari *world bank* sampah, Indonesia sendiri menduduki posisi kelima Dunia sebagai Negara penghasil sampah plastik terbanyak, dengan jumlah sekitar 7,8 juta ton sampah plastik setiap tahunnya. Sebanyak 4,9 juta ton sampah plastik tidak dikelola dengan tepat, misalnya tidak dikumpulkan, dibuang di tempat pembuangan terbuka, atau bocor dari tempat pembuangan sampah yang tidak dikelola dengan baik-baik, padahal dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 18 tahun 2008, setiap orang berhak dan bertanggung jawab membuang sampah yang dihasilkan <sup>3</sup>.

Dampak sampah terhadap lingkungan bisa berdampak negatif bagi kesehatan maupun lingkungan warga sekitar. Sampah dapat menimbulkan penyakit seperti diare, tipus, kolera, infeksi jamur serta parasit. Selain itu, puing-puing seringkali menumpuk di saluran air, menyebabkan drainase yang buruk dan kemungkinan banjir <sup>4</sup>. Pencemaran lingkungan disebabkan oleh karena adanya ketidaktepatan dalam pengelolaan sampah yang dapat mengakibatkan dampak pada kehidupan seluruh masyarakat <sup>5</sup>.

---

<sup>1</sup> Sampah Masyarakat et al., "Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Membuang Sampah Masyarakat Desa Kincang, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara" 1 (n.d.): 947–57.

<sup>2</sup> Isak P Siwa et al., "Mengenai Lama Terurainya Sampah Anorganik Di Desa" 1, no. November (2023): 259–63.

<sup>3</sup> Alfian Salman Alfarisi et al., "Memanfaatkan Limbah Plastik Menjadi Ecobrick Untuk Mengurangi Sampah Di Kampung Cilutung Desa Ponggang," *Jurnal Abdidas* 4, no. 3 (2023): 294–99, <https://doi.org/10.31004/abdidas.v4i3.810>.

<sup>4</sup> M Hatta, "Pencegahan Kerusakan Alam Dengan Melakukan Pemasangan Plang Edukasi Dan Menyediakan Fasilitas Bak Sampah Di Desa Aik Bual Kecamatan Kopang," ... -*Madani: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2, no. 1 (2023): 21–31, <http://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm/article/view/955%0Ahttps://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm/article/download/955/641>.

<sup>5</sup> Fatmayanti Fatmayanti et al., "Menggugah Kesadaran Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Melalui Pembuatan Bak Sampah Dan Plang Himbauan Di Kelurahan Panji Sari, Kecamatan Praya Lombok Tengah," *Jurnal Wicara Desa* 1, no. 5 (2023): 787–96, <https://doi.org/10.29303/wicara.v1i4.3395>.

Permasalahan mengenai sampah ini sudah sering dibahas dalam berbagai bidang, karena memang sangat dikhawatirkan bagi kelangsungan makhluk hidup di dunia. Pencegahan dan penanggulangan sampah masih terus dilakukan, salah satu wujud pengabdian peneliti dalam Kuliah Kerja Nyata di Desa Babakan adalah dengan membuat Plang Sampah sebagai langkah preventif atau langkah pencegahan terhadap maraknya masyarakat yang belum sadar akan bahaya sampah-sampah yang mengintai terutama akan lamanya penguraian sampah anorganik.

Tujuan penelitian ini menjadi salah satu langkah preventif atau pencegahan membuang sampah sembarangan, menyadarkan masyarakat akan pentingnya pemilahan sampah dan mengurangi penggunaan kemasan yang memiliki jangka waktu yang lama akan terurainya sampah kemasan tersebut.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Penelitian pembuatan plang sampah ini menggunakan metode kualitatif yang meliputi pengamatan dan wawancara dengan tujuan agar masyarakat sadar akan jangka waktu terurainya berbagai jenis sampah yang meliputi beberapa tahapan yaitu:

### **(1) Tahap Observasi**

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap keadaan dan perilaku masyarakat terkait kesadaran dalam pengelolaan sampah. Pengamatan dilakukan dilingkungan masyarakat untuk memperoleh gambaran terkait pengelolaan sampah di sekitar, tempat pembuangan sampah serta respons masyarakat sekitar terkait sampah.

### **(2) Tahap Rancangan Kegiatan**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan jenis alat dan bahan yang akan digunakan untuk pembuatan plang sampah. Alat dan bahan yang dibutuhkan pada pembuatan plang sampah tersebut yaitu:

- a. Alat: Papan kayu, cat kaleng putih dan merah, thinner, kuas, wadah, paku, gergaji, palu
- b. Bahan: Sampah anorganik diantaranya busa polistirena, botol plastik, botol kaleng, kemasan plastik, puntung rokok, karton aseptik.

### **(3) Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

Pembuatan plang sampah dilaksanakan 24 Agustus – 27 Agustus 2024 yang didalamnya dilakukan perancangan, pemotongan papan, pengecatan papan, serta pemasangan potongan papan sehingga menjadi satu plang sampah yang utuh. Sedangkan pelaksanaan pemasangan plang sampah tersebut dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2024 pada malam hari yaitu di Dusun Kedokan Desa Babakan Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung. Pelaksanaan pembuatan dan pemasangan plang sampah tersebut dibantu oleh masyarakat setempat dan seluruh mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 43.

#### (4) Tahap Evaluasi Kegiatan

Evaluasi program kerja edukasi sampah melalui plang sampah ini dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2024 dengan tujuan menganalisis efektivitas adanya edukasi melalui plang sampah tersebut terhadap kesadaran masyarakat akan sampah yang memiliki jangka waktu untuk proses terurainya sampah tersebut sehingga masyarakat dapat bertanggung jawab akan pengelolaan sampah dan penggunaan kemasan yang digunakan sehari-harinya. Tahap evaluasi ini dilakukan dengan wawancara terhadap beberapa masyarakat.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pembuatan plang sampah dimulai dari tanggal 24 Agustus-27 Agustus 2024 melibatkan masyarakat dan mahasiswa KKN. Pada tanggal 24 Agustus peneliti memulai dengan membeli bahan-bahan pembuatan plang di pagi hari, ditemani oleh beberapa masyarakat kampung Kedokan desa Babakan, selanjutnya pada siang hari peneliti memotong triplek menjadi beberapa ukuran, triplek ini berguna untuk penandaan tulisan berapa lama sampah terurai. Pada tanggal 25 Agustus peneliti mulai membuat desain tulisan yang akan digunakan pada plang sampah tersebut, dilanjutkan pada tanggal 26 Agustus peneliti mulai mengecat papan tersebut, beberapa tulisan pun sudah selesai, di tanggal 27 Agustus peneliti melanjutkan tugas sebelumnya yang belum selesai yaitu mengecat papan plang, karena menulis di kayu membutuhkan ketelitian agar rapih, malam harinya peneliti melakukan pemasangan plang sampah, di salah satu desa di kabupaten Bandung berdekatan dengan jalan raya. Jalan tersebut sering digunakan untuk pasar jum'at setiap seminggu sekali, lokasi yang peneliti pilih cukup strategis, peneliti berharap dengan adanya plang tersebut bisa memberikan dampak bagi masyarakat, walaupun tidak terlalu besar, setidaknya plang ini merupakan langkah preventif peneliti dalam menanggulangi sampah yang ada di desa tersebut.

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian merupakan salah satu desa yang dihadapkan dengan tantangan pengelolaan sampah anorganik atau sampah yang sulit terurai dan tidak mudah membusuk. Meskipun demikian, sampah anorganik memiliki keunggulan karena dapat didaur ulang menjadi produk yang bermanfaat, seperti botol plastik, kertas bekas, karton, dan kaleng bekas <sup>6</sup>. Menurut Suryati (2009) dan Deselina (2022), untuk mengatasi masalah limbah rumah tangga, prinsip 3R dapat diterapkan, yaitu: a) Reduce, mengurangi penggunaan barang atau material; b)

---

<sup>6</sup> Oselya Meidy Kombong Sartiah Yusran, Hartati Bahar, Findri Findriyanti, "Pembuatan Plang Edukasi Lamanya Sampah Anorganik Terurai Di Desa Watunggarandu Kecamatan Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe" 3, no. 1 (2024): 347-54.

Reuse, memanfaatkan kembali barang yang masih layak pakai; c) Recycle, mendaur ulang barang-barang yang dapat didaur ulang <sup>7</sup>.

Plang himbauan yang terbuat dari triplek bekas diharapkan dapat memotivasi masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang bersih dengan memulai dari hal-hal sederhana, seperti memanfaatkan bahan bekas yang mudah ditemukan di sekitar. Plang edukasi ini berpotensi menjadi wadah edukasi terkait pembuangan sampah sekaligus menyampaikan pesan kebersihan, sehingga diharapkan dapat menjadi contoh bagi masyarakat. Plang himbauan tersebut dipasang di satu lokasi yang rawan pembuangan sampah sembarangan serta banyak dilalui oleh masyarakat.

Hasil wawancara peneliti ke beberapa responden terkait efektivitas pemasangan plang sampah ini sebagai berikut. Responden satu berbicara bahwa Dampak pemasangan plang sampah bagi masyarakat yaitu yang tadinya masyarakat tidak tahu berapa lama sampah terurai sekarang menjadi tahu berapa lama waktu yang dibutuhkan sampah agar terurai, selain itu masyarakat jadi bisa memilih mana sampah yang bisa dibakar dan mana yang tidak, masyarakat juga menjadi lebih sadar akan pentingnya membuang sampah ke tempatnya dan mengurangi penggunaan sampah yang tidak bisa didaur ulang. Responden dua berbicara bahwa Masyarakat jadi tahu berapa lama penguraian sampah anorganik, jadi membuat masyarakat lebih hati-hati dalam membuat sampah sembarangan, karena dampaknya sangat berbahaya bagi lingkungan

Hasil adanya evaluasi adanya program pembuatan plang edukasi sampah ini dapat membantu serta menambah kesadaran masyarakat terkait pentingnya memilah sampah, memanfaatkan kembali sampah, membuang sampah pada tempatnya dan mengurangi penggunaan sampah yang lama terurainya.

## Gambar



---

<sup>7</sup> Alfarisi et al., "Memanfaatkan Limbah Plastik Menjadi Ecobrick Untuk Mengurangi Sampah Di Kampung Cilutung Desa Ponggang."

Gambar 1. Potret Tahap Pembuatan Plang Sampah



Gambar 2. Potret Tahap Pemasangan Plang Sampah



Gambar 3. Potret Tahap Evaluasi Plang Sampah

## E. PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan adanya pengabdian mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung di Kampung Kedokan, Desa Babakan, Kecamatan Ciparay dapat dianalisis bahwa masyarakat di desa tersebut permasalahan sampah masih sulit untuk diatasi karena masih banyak masyarakat yang belum paham terkait jangka waktu terurainya sampah anorganik, sehingga

salah satu solusinya yaitu pengadaan pembuatan plang edukasi sampah yang menjelaskan terkait jangka waktu terurainya sampah anorganik.

Pengabdian masyarakat ini berguna untuk mengedukasi masyarakat Desa Babakan untuk mengurangi penggunaan kemasan plastik dan bahan anorganik lainnya serta himbauan untuk menjaga lingkungan terbebas dari sampah.

### **Saran**

Adanya plang edukasi sampah ini diharapkan masyarakat dapat menyadari dan memahami bahayanya membuang sampah sembarangan bagi lingkungan. Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Babakan perlu adanya penyuluhan dan edukasi sampah secara berkala dan plang sampah yang disebar di banyak lokasi.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih peneliti ucapkan kepada LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang telah menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yakni selama tiga puluh lima hari, dosen pembimbing Bapak Dr. Sadjidin, M.Pd dan terimakasih kepada semua pihak yang telah ikut mensukseskan dan berkontribusi dalam kegiatan KKN ini terutama pada program kerja pembuatan plang edukasi sampah. Kerja sama semua pihaklah yang membantu mewujudkan tujuan dari adanya pembuatan plang edukasi sampah sehingga dapat terlaksana dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

- Alfarisi, Alfian Salman, Ananda Mirasuki Santana, Anisa Mutiara Putri, Annisa Meliani Dewi, Dea Alvira Nuriza, and Ari Sulistyanto. "Memfaatkan Limbah Plastik Menjadi Ecobrick Untuk Mengurangi Sampah Di Kampung Cilutung Desa Ponggang." *Jurnal Abdidas* 4, no. 3 (2023): 294–99. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v4i3.810>.
- Fatmayanti, Fatmayanti, Nila Husnawati, Karimannisa Alieni, Natasya Difa Aulia, Ristawidya Paramesty, Gian Agisna Bahtiar, Huzrullah Hudaeri, M. Fauzan Azima, M. Syatho Khoarizmi, and Ngudiyono Ngudiyono. "Menggugah Kesadaran Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Melalui Pembuatan Bak Sampah Dan Plang Himbauan Di Kelurahan Panji Sari, Kecamatan Praya Lombok Tengah." *Jurnal Wicara Desa* 1, no. 5 (2023): 787–96. <https://doi.org/10.29303/wicara.v1i4.3395>.
- Hatta, M. "Pencegahan Kerusakan Alam Dengan Melakukan Pemasangan Plang Edukasi Dan Menyediakan Fasilitas Bak Sampah Di Desa Aik Bual Kecamatan Kopang." ... -*Madani: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2, no. 1 (2023): 21–31. <http://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm/article/view/955%0Ahttps://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm/article/download/955/641>.
- Wahyuni, Rizal Hidayatulloh, Sekar Tri Wijati, M Misbah, and M Ag. "Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Membuang Sampah Masyarakat Desa Kincang,

Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara" 1 (n.d.): 947–57.

Sartiah Yusran, Hartati Bahar, Findri Findriyanti, Oselya Meidy Kombong. "Pembuatan Plang Edukasi Lamanya Sampah Anorganik Terurai Di Desa Watunggarandu Kecamatan Lalongasumeeto Kabupaten Konawe" 3, no. 1 (2024): 347–54.

Siwa, Isak P, Azwar Annas Borut, Sandowik Rutumalessy, Widyawati Adi, Sefnat Henrik Rada, Fara Syaharani Lya, Septi Halim, et al. "Mengenai Lama Terurainya Sampah Anorganik Di Desa" 1, no. November (2023): 259–63.